

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG BAHAYA
MENGHIRUP ZAT ADIKTIF DALAM PRODUK LEM
DI SEKOLAH SMP N 4 KOTA GORONTALO**

Oleh


SUPRIANINGSIH SULEMAN


841413069

Telah diperiksa dan disetujui

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes
NIP. 19740106 200604 2 001


Wirda Y Dulahu, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19870323 201504 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan



Ns. Yuniar M. Soeli, S.Kep., M.Kep.Sp.Kep.Jiwa
NIP. 19850621 200812 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG BAHAYA
MENGHIRUP ZAT ADIKTIF DALAM PRODUK LEM
DI SEKOLAH SMP N 4 KOTA GORONTALO

Oleh

SUPRIANINGSIH SULEMAN
NIM : 841413069

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Agustus 2020

Waktu : 12.00– 13.00 WITA

Penguji :

1. dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes
NIP : 19740106 200604 2 001
2. Wirda Y Dulahu, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP : 19870323 201504 2 002
3. dr. Edwina R. Monayo, M. Biomed
NIP : 19830906 200812 2 004
4. Ita Sulistiani Basir, S.Kep, Ns.M.Kep
NUPN.9900981044

Gorontalo, 4 Agustus 2020

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP : 19631001 198803 2 002

ABSTRAK

Suprianingsih Suleman, 2020. Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Menghirup Zat Adiktif Dalam Produk Lem Di Sekolah Smp N 04 Kota Gorontalo. Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes, Pembimbing II Ns. Wirda Y. Dulahu, M.Kep.

Perilaku menghisap lem merupakan bentuk perilaku menyimpang. Lem yang merupakan bahan untuk perekat suatu benda, disalahgunakan oleh anak remaja untuk perbuatan yang melanggar norma dan nilai tertentu. Menghisap lem adalah menghirup uap yang ada dalam kandungan lem tujuannya untuk mendapatkan sensasi tersendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Menghirup Lem di SMP Negeri 04 Kota Gorontalo.

Jenis penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif, Populasi sebanyak 108 siswa, sampel penelitian sebanyak 84 orang yang didapatkan melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif analisis *Univariat*.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan baik berjumlah 32 orang (38,1%), pengetahuan kurang berjumlah 52 orang (61,9%), Orang tua bekerja 56 orang (66,7%), tidak bekerja 28 orang (33,3%), orang tua dengan pendidikan SD 24 orang (28,6%), pendidikan SMP 7 orang (8,3%), pendidikan SMA 41 orang (48,8%), pendidikan perguruan tinggi 12 orang (14,3%).

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden di SMP Negeri 04 Kota Gorontalo memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang bahaya menghirup lem. Diharapkan bagi pihak sekolah agar dapat bekerja sama dengan pihak badan narkotika provinsi atau Kota Gorontalo guna meningkatkan pengetahuan siswa melalui sosialisasi.

Kata Kunci : Bahaya menghirup zat adiktif dalam Lem, remaja.

Daftar Pustaka: 22 Referensi (2006-2017)

ABSTRACT

Suprianingsih Suleman, 2020. The Description of Teenagers' Knowledge about Danger of Inhaling Additives in Glue Products at SMP 04 Kota Gorontalo. Skripsi, Study Program of Nursing, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. The Principal supervisor is dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes, and the co-supervisor is Ns. Wirda Y. Dulahu, M.Kep.

Habit to inhale the glue's odor is categorized as deviant behavior. Glue is a material to stick something, but some teenagers misuse it for something that violates certain norms and values. Smelling the glue's odor is an activity to inhale the odor of materials contained in the glue, which is to get a certain sensation. This research aims at finding out the description of teenagers' knowledge about the danger of inhaling additives in glue products at SMP 04 Kota Gorontalo.

This research applied a descriptive method. The population was 108 students, and samples were 84 respondents selected by purposive sampling technique. The data analysis applied descriptive and univariate analysis.

Findings revealed that respondents with good knowledge were 32 (38,1%), respondents with lack of knowledge were 52 (61,9%), respondents whose parents were working were 56 (66,7%), respondents whose parent were not working were 28 (33,3%), respondents who had parents with elementary education background were 24 (28,6%), respondents who had parents with Junior High School education background were 7 (8,3%), respondents who had parents with Senior High School education background were 41 (48,8%), respondents who had parents with university education background were 12 (14,3%).

It can be concluded that almost all respondents at SMP Negeri 04 Kota Gorontalo have a lack of knowledge about the danger to inhale the glue's odor. It is expected from the school in order to cooperate with the narcotics board of Gorontalo Province or Gorontalo City in improving the students' knowledge through socialization.

Keywords: danger to inhale the additives in glue, teenagers

Bibliographies are 22 (2006-2017)

